

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, jenis penelitian deskriptif adalah digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi dimasyarakat di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Matsuroh, 2018). Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan faktor resiko kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang faktor resikonya adalah usia kehamilan, berat badan dan jenis kelamin. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan secara *cross sectional* yaitu penelitian yang mempelajari kolerasi antara paparan atau resiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan efeknya (point time approache), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variable dependen diobservasi pada waktu yang sama (Matsuroh, 2018). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah usia kehamilan, berat badan, jenis kelamin dan kejadian hiperbilirubinemia.

Jadi Penelitian ini bertujuan untuk meggambarankan faktor resiko kejadian hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dari bulan September 2022 sampai Januari 2023.

C. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah suatu subjek (manusia, hewan percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua bayi baru lahir pada bulan Januari sampai dengan November 2022 di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo sejumlah 686 Bayi Baru Lahir.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang diinginkan (Adiputra, 2021). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah semua bayi baru lahir yang lahir di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan besar sampel atau total sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n : besar sampel

N : populasi

e : eror biasanya ditoleransi 5% (0,05)

jika sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{686}{1 + (686 \times 0,05\%)^2}$$

$$n = \frac{686}{1 + 686 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{686}{1 + 1,715}$$

$$n = \frac{686}{2,715}$$

$$n = 252,67 \approx 253$$

Jadi pada penelitian ini didapatkan 253 sampel bayi baru lahir.

3. Teknik Sampling

Teknik sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Matsuroh, 2018).

Kriteria inklusi :

1. Rekam Medik lengkap
2. Lahir di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

Kriteria eksklusi :

1. BBL dari ibu dengan penyakit hepatitis B
2. Bayi dengan obstruksi biliaris
3. Bayi dengan hepatitis

D. Variabel penelitian

Variabel adalah objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain (Matsuroh, 2018). Variabel dalam penelitian ini adalah usia kehamilan, berat badan, jenis kelamin dan kejadian hiperbilirubinemia.

E. Defenisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

Vaiabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Umur kehamilan	Usia kehamilan masa gestasi yang tercatat dalam Rekam Medik dalam satuan minggu	Rekam Medik	1. Preterem < 37 minggu 2. Aterem 37-42minggu 3. Posterem > 42 minggu	Ordinal
Berat badan lahir	Berat badan saat lahir yang tercatat dalam Rekam Medik dalam satuan gram	Rekam Medik	1. BBLR < 2500 gr 2. Normal 2500-4000 gr 3. Bayi Besar > 4000 gr	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis seks yang yang tercatat di dalam Rekam Medik	Rekam Medik	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
Kejadian hiperbilirubinemia	Diagnosis yang di tulis dalam Rekam Medik BBL	Rekam Medik	1. Hiperbilirubinemia 2. Tidak hiperbilirubinemia	Nominal

F. Alat pengumpulan data

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keajaan objektif (Sugiyono, 2017). Data sekunder pada penelitian ini adalah usia kehamilan, berat badan lahir, jenis kelamin dan kejadian hiperbilirubinemia yang terdapat di Rekam Medik bayi baru lahir di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

2. Instrument penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan (Adiputra, 2021). Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah master tabel dengan mengambil data dari Rekam Medik di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo

G. Prosedure penelitian

Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian di universitas ngudi waluyo.
2. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke Diklat RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Setelah mendapat izin dari Diklat RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, Peneliti datang ke ruang Rekam Medik untuk menyerahkan surat izin yang diberikan oleh RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
3. Peneliti menemui petugas Rekam Medik untuk menyampaikan tujuan penelitian dan meminta izin untuk melakukan identifikasi data pada bayi yang mengalami kejadian hiperbilirubinemia dan peneliti melakukan penelitian selama 1 minggu
4. Setelah mendapat data dari Rekam Medik, data dimasukkan dalam tabel dokumentasi
5. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang diperoleh
6. Setelah semua data lengkap kemudian ditabulasi.

H. Etika Penelitian

Etika Penelitian menurut Matsuroh (2018) ada 4 yaitu :

1. Menghormati atau menghrgai subjek (*Respect For Person*).

Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalagunaan penelitian
- b. Terhadap subjek penelitan yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dai subjek penelitian.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Sangat penting bagi peneliti memperhatikan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah resiko yang membahayakan bagi subjek mpenelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat resikonya. Resiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup : fisik, mental, dan social.

5. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonimity merupakan konsep penggunaan namainisial untuk nama partisipan. Etika penelitian ini dilakukan dengan cara menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas partisipan saat menyampaikan hasil penelitian dan menampilkan data, seperti nama partisipan menggunakan nama inisial dan karakteristik lainnya (Heryana, 2020).

6. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Confidentiality merupakan konsep yang digunakan peneliti untuk merahasiakan data secara anonim yang berkaitan dengan alamat dan lainnya tersimpan dengan aman secara privasi serta tersimpan secara aman (Heryana, 2020).

I. Pengelolaan data

Pengolaan data meliputi

1. *Editing*

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (row data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulngi pengumpulan data

2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah symbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

a. Usia Kehamilan

Preterm : kode 3

Term : kode 2

Postterm : kode 1

b. Berat Badan Lahir

BBLR : kode 3

Normal : kode 2

Bayi besar : kode 1

c. Jenis Kelamin

Laki-laki : kode 2

Perempuan : kode 1

d. Kejadian hiperbilirubinemia

Hiperbilirubinemia : kode 2

Tidak hiperbilirubinemia : kode 1

3. Tabulasi data

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi pengolahan data

manual hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan menggunakan aplikasi data.

4. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan data benar serta telah dikode jawaban responden ke dalam aplikasi pengolahan data di computer senga menggunakan SPSS

5. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan data yang sudah di entri apakah sudah betul atau ada kesalahan saat memasukan data (Matsuroh, 2018).

J. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat dalm penelitian ini bertuuan untuk mencari gambaran faktor resiko hiperbilirubinemia pada bayi baru lahir dengan mendeskripsikan variable, usia kehamilan, berat badan lahir, jenis kelamin dan kejadian hiperbilirubinemia. Rumus distribusi menurut Suryono (2011) yaitu :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

X : Hasil persentase

F : Frekuensi / hasil penelitian

n : Total seluruh observasi